

TINJAUAN PUSTAKA: DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA PRAKTIK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA DIGITAL

Ibrahim Bali Pamungkas¹, Alvin Praditya²

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01015@unpam.ac.id¹, dosen02164@unpam.ac.id²

Submitted: 17th February 2024/ **Edited:** 06th June 2024/ **Issued:** 01st July 2024

Cited on: Pamungkas, I. B., & Praditya, A. (2024). TINJAUAN PUSTAKA: DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA PRAKTIK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA DIGITAL. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 610-624.

ABSTRACT

This study examines the effects of Information and Communication Technology (ICT) on employee performance measurement and appraisal, focusing on how ICT can improve the accuracy and fairness of evaluations. The research methodology employed is a comprehensive literature review. Relevant articles published in Indonesian from 2019 to 2023 were retrieved from the GARUDA database. Keywords and phrases related to ICT and performance were used to search for abstracts or full-text journal articles. These were then reviewed and analyzed according to specific criteria. The results of the review of 15 journals over the past 5 years highlight 7 key points: 1) Enhanced Performance Monitoring through Real-Time Data, 2) Integration of Performance Management Systems with HR Functions, 3) Use of Artificial Intelligence for Personalized Feedback, 4) Streamlining of Evaluation Processes through Automation, 5) Adoption of Standardized Performance Metrics, 6) Employee Engagement through Interactive Feedback Mechanisms, 7) Secure Data Storage and Confidentiality.

Keywords: Information, Communication, Technology, Performance

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan modern. Dengan kemampuannya untuk menyediakan akses informasi, memfasilitasi komunikasi, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aktivitas, TIK telah menjadi tulang punggung dari perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya di seluruh dunia. Dalam konteks sosial, TIK telah mengubah cara kita berinteraksi dan terhubung dengan satu sama lain. Melalui platform media sosial dan aplikasi pesan instan, TIK memungkinkan kita untuk tetap terhubung dengan keluarga, teman, dan komunitas di mana pun kita berada. Hal ini tidak hanya mengurangi jarak

geografis, tetapi juga memperluas cakupan komunikasi kita, memungkinkan pertukaran informasi dan ide yang lebih cepat dan lebih mudah.

Di bidang ekonomi, TIK telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental. Dari e-commerce hingga layanan keuangan digital, TIK telah membuka peluang baru bagi pengusaha dan konsumen untuk berinteraksi dan bertransaksi secara online. Ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas terhadap pasar global, tetapi juga memungkinkan usaha kecil dan menengah untuk bersaing dengan perusahaan besar dalam skala yang sama. Selain itu, TIK juga telah membawa inovasi dalam pendidikan, kesehatan, transportasi, dan berbagai bidang lainnya. Melalui e-learning, telemedicine, dan aplikasi perjalanan pintar, TIK telah membantu meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan penting, meningkatkan efisiensi operasional, dan bahkan menyelamatkan nyawa dalam situasi darurat.

Meskipun TIK membawa banyak manfaat, kita juga harus menyadari tantangan dan risiko yang terkait dengannya. Dari isu privasi data hingga ketimpangan akses digital, perlu ada upaya yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa perkembangan TIK memberikan manfaat bagi semua orang dan tidak meninggalkan siapa pun di belakang. Dengan demikian, peran TIK tidak hanya terbatas pada pengembangan teknologi itu sendiri, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut diimplementasikan, digunakan, dan diatur. Dengan pendekatan yang bijaksana dan inklusif, TIK dapat terus menjadi kekuatan positif yang mendorong kemajuan dan perkembangan dalam masyarakat modern.

Semakin meningkatnya pembangunan TIK di Indonesia diiringi juga semakin meningkatnya pengguna internet di Indonesia, penggunaan internet telah menjadi fenomena yang sangat luas dan merata di seluruh lapisan masyarakat. Dengan pertumbuhan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari bagi jutaan orang di seluruh negeri. Internet memberikan akses tak terbatas terhadap informasi dan pengetahuan. Dari berita terbaru hingga tutorial, dari riset akademis hingga hiburan, internet memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dalam sekejap mata. Ini tidak hanya meningkatkan literasi informasi, tetapi juga membuka pintu untuk pembelajaran seumur hidup bagi individu di seluruh Indonesia.

Selain itu, internet juga telah mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Melalui media sosial, email, dan aplikasi pesan instan, pengguna internet di Indonesia dapat terhubung dengan keluarga, teman, dan rekan kerja di seluruh dunia. Ini tidak hanya memperpendek jarak geografis, tetapi juga memperluas jaringan sosial dan peluang kolaborasi. Internet juga menjadi platform penting bagi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Dari e-commerce hingga startup teknologi, internet telah membuka pintu bagi pengusaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menciptakan lapangan kerja baru. Ini tidak hanya meningkatkan daya beli dan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam peta ekonomi global.

Tantangan juga hadir dalam penggunaan internet di Indonesia. Ketimpangan akses digital antara perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok sosial ekonomi yang berbeda, masih menjadi masalah yang perlu diatasi. Selain itu, perlindungan privasi data dan keamanan cyber juga menjadi isu penting yang harus dihadapi secara serius. Dengan demikian, meskipun internet telah membawa banyak manfaat bagi masyarakat Indonesia, perlu ada upaya yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa akses internet menjadi hak yang dijamin bagi semua orang, dan bahwa penggunaan internet dilakukan secara aman, bijaksana, dan bertanggung jawab.

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model

Technology acceptance model (TAM) merupakan teori penerimaan teknologi yang digunakan dalam penelitian ini. Technology acceptance model (TAM), yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dalam (Pratama, et al., 2022) adalah suatu adaptasi dari theory of reasoned action (TRA) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (user acceptance) terhadap teknologi. Model ini dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti. TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi akuntansi. Pada TAM digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antar persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna TI (teknologi

informasi). TAM adalah sebuah teori yang menjelaskan persepsi pengguna teknologi. Persepsi pengguna tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan TI tersebut.

Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model)

Menurut (Dewi, et al., 2021) TAM adalah sebuah teori sistem informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Penerapan teknologi baru dalam suatu organisasi akan berpengaruh pada keseluruhan organisasi, terutama pada sumber daya manusia. Tujuan utama TAM adalah menjadi dasar untuk memahami pengaruh faktor-faktor eksternal pada keyakinan internal (Internal Beliefs) dan tingkah laku (Attitude).

Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness)

Perceived usefulness dapat dijelaskan bahwa persepsi subjektif pengguna atau evaluasi kemampuan dapat diterima oleh teknologi (Naufaldi & Tjokrosaputro, 2020). Perceived usefulness yakni kecenderungan individu untuk menggunakan teknologi, percaya bahwa teknologi membantu pengguna meningkatkan pekerjaan mereka (Indarsin & Ali, 2017). Perceived usefulness diartikan bahwa seseorang yakin kinerja mereka meningkat jika diimbangi dengan penggunaan teknologi (Chawla & Joshi, 2019). Kholid & Soemarmo (2019) mendefinisikan perceived usefulness sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Perceived usefulness (persepsi kemanfaatan) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan produktivitas (Oentario, 2017).

Persepsi kemudahan (Perceived Ease of Use)

Perceived ease of use yaitu derajat seberapa percaya diri seorang individu untuk dapat mempelajari, menggunakannya, dan memudahkan pengguna teknologi (Naufaldi & Tjokrosaputro, 2020). Perceived ease of use merupakan derajat seberapa yakin individu penggunaan teknologi bisa mengecilkan kegiatan berlebihan (Indarsin & Ali, 2017). Di sisi lain, perceived ease of use yakni derajat dimana seseorang seberapa percaya dengan penggunaan teknologi bisa terbebas kegiatan yang menguras tenaga dan waktu (Wardani & Putra, 2022).

Presepsi kemudahan penggunaan dapat di definisikan sebagai sejauh mana individu merasa yakin bahwa menggunakan teknologi akan membantu mereka untuk bebas dari upaya yang berlebih (Aan & Permana, 2018). Hairi (2020) persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) didefinisikan saat seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi atau sistem baru diharapkan akan merasakan kebebasan dari kesulitan atau usaha yang besar. Perceived Ease of Use merupakan tingkat seberapa besar teknologi dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Annissa, et al (2019) menjelaskan bahwa kemudahan adalah suatu keyakinan seseorang dalam memilih dari beberapa pilihan dalam sebuah keputusan mengenai kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi. Wardani & Putra (2022) mendefinisikan Percieved Ease Of Use sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.

Sikap Terhadap Penggunaan (Attitude Toward Using)

Attitude Toward Using atau sikap terhadap penggunaan di definisikan sebagai perasaan positif atau negative individu untuk melakukan perilaku tertentu (Aan & Permana, 2018). Sikap terhadap penggunaan juga dapat di definisikan sebagai evaluasi pengguna mengenai ketertarikan penerimaan atau penolakan individu dalam menggunakan suatu sistem teknologi. Attitude Toward Using diartikan suatu prasangka positif dan negatif pengguna untuk melakukan tindakan tertentu (Hairi, 2020). Attitude Toward Using di dalam TAM dihubungkan dengan suatu perilaku pada penggunaan sistem ke bentuk persetujuan atau penolakan sebagai perakibatan penggunaan teknologi yang dilakukan oleh seseorang terkait pekerjaannya (Kholid & Soemarso, 2019).

Attitude Toward Using adalah perilaku pada penggunaan teknologi kemudian dianggap suatu perilaku individu terhadap penggunaan sistem teknologi berupa diterima atau ditolaknya individu terhadap akibat penggunaan teknologi untuk mencapai tujuannya (Arief, et al., 2020). Sikap terhadap penggunaan teknologi (attitude toward using) dalam sistem pengelolaan The House Of Raminten ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana sikap pelanggan dalam menerima sistem dan produk yang ada pada The House Of Raminten. Semakin baik persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan pelanggan (Perceived Usefulness) maka dapat meningkatkan sikap pelanggan (Attitude Toward Using).

Minat Untuk Menggunakan Sistem (Behavioral Intention To Use)

Behavioral Intention to Use ialah istilah kekuatan niat pengguna mengerjakan tindakan yang diinginkan (Naufaldi & Tjokrosaputro, 2020). Selain itu, berdasarkan pendapat lain menyatakan bahwa Behavioral Intention to Use yakni suatu keinginan individu dalam mengerjakan suatu tindakan (Indarsin & Ali, 2017). Menurut peneliti terdahulu, Behavioral Intention to Use ialah tempat dimanakah orang bersedia untuk berbuat dan mengerjakan tindakan yang diimpikan secara terus menerus (Pratama, et al., 2022). Kemudian, Behavioral Intention to Use ialah keinginan dan kesediaan individu guna mengerjakan tindakan tertentu (Yadav & Pathak, 2017). Pendapat lain menyatakan bahwa teori dasar TAM yaitu bahwa saat pengguna mempunyai tindakan yang positif dan besar terhadap penggunaan suatu teknologi baru, maka akan bertambah juga (Aan & Andriani, 2021).

Berhasil atau tidaknya layanan berbasis teknologi yang baru saja diluncurkan dalam meningkatkan pelayanan sangat bergantung pada sedikit banyaknya pengguna layanan tersebut. Suatu teknologi yang diluncurkan akan berhasil jika pengguna (user) semakin banyak jumlahnya dan terus menerus digunakan. Oleh karena itu, digunakannya teknologi oleh seseorang menjadi faktor penting. Menurut (Yadav & Pathak, 2017) penggunaan sistem informasi akuntansi ditentukan oleh persepsi masing masing orang dan sikap yang kemudian akan membentuk perilaku seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi. Persepsi masing-masing orang tersebut tidak lepas dari suatu kepercayaan dalam mengambil keputusan.

Pengenalan pada Manajemen Informasi

Menurut Kholid & Soemarso (2019) Informasi (termasuk data) adalah salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manajer, selain Manusia, Material, Mesin dan Uang. Sumber daya manusia, material, mesin dan uang digunakan istilah sumber daya fisik sedangkan Informasi dan data dengan istilah sumber daya konseptual. Informasi dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain. Semakin besar skala operasi perusahaan, manajer semakin mengandalkan informasi dan sangat mungkin menganggap informasi sebagai sumber daya mereka yang paling berharga.

Informasi adalah salah satu jenis utama sumberdaya yang tersedia bagi manajer dan merujuk pada suatu perusahaan ataupun organisasi baik para pemimpinnya maupun anggota lainnya. Informasi dapat dikelola seperti halnya sumberdaya lain, dan perhatian

pada topik ini bersumber dari dua pengaruh. Pertama, bisnis telah menjadi semakin rumit dan kedua, komputer telah mencapai kemampuan yang semakin baik. Output informasi dari komputer digunakan oleh para manajer, non-manajer, serta orang-orang dan organisasi-organisasi dalam lingkungan perusahaan. Aplikasi utama komputer adalah pengelolaan data akuntansi, aplikasi tersebut diikuti oleh empat aplikasi lain; sistem informasi manajemen (management information system), sistem pendukung keputusan (decision support system), kantor visual (virtual office), dan sistem berbasis pengetahuan (knowledgebased system). Kelima aplikasi ini membentuk sistem informasi berbasis komputer (computer-based information system), atau CBIS.

METODE PENELITIAN

Framework yang Digunakan

- 1. Population/problem, populasi atau masalah yang akan diteliti,
- 2. Intervention, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus,
- 3. Comparison, yang digunakan pembandingan adalah penatalaksanaan lain,
- 4. Outcome, hasil suatu penelitian,
- 5. Study design, desain penelitian yang akan digunakan pada jurnal yang akan di review.

Database atau Search Engine

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan tidak melakukan penelitian secara langsung, tetapi diperoleh dari jurnal hasil penelitian terdahulu. Data sekunder berasal dari sumber data yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan database melalui Garuda Rujukan Digital (GARUDA).

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Table 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi/ problem	Jurnal nasional yang membahas topik penelitian yaitu teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja	Jurnal nasional yang tidak ada kaitannya dengan topik penelitian yang akan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.
Intervention	Tindakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjadi lebih baik	Tindakan teknologi informasi dan komunikasi yang menjurus atau menimbulkan kegiatan negatif
Comparison	Tidak ada pembandingan	Ada pembandingan
Outcome	Adanya pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja	Tidak ada pengaruh

Study design	D : Penelitian Deskriptif, Penelitian Komparatif, Penelitian Korelasi, Penelitian Survei, Penelitian Ex Post Facto, Penelitian Eksperimen, Penelitian Tindakan. S : Probability Sampling (Simple Random Sampling, Systematic Random Sampling, Stratified Random Sampling, Cluster Random Sampling, Multi Stage Sampling), Nonprobability Sampling (Purposive Sampling, Snowball Sampling, Accidental Sampling, Quota Sampling, Teknik Sampel Jenuh), Rumus Slovin, Metode Sensus. V : teknologi informasi, komunikasi, kinerja. I : Tes, Angket atau Kuesioner, Wawancara, Observasi, Skala Bertingkat, Dokumentasi Intrumen Penelitian, Forum Group Discussion (FGD), Eksperimen. A : Penelitian deskriptif, Penelitian komparatif, Penelitian asosiatif, Penelitian verifikatif.	Systematic / Literature Review
--------------	--	--------------------------------

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Pencarian literatur melalui pencarian GARUDA memakai kata kunci "teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja" peneliti mendapatkan yang sesuai dengan jurnal terkait. Kemudian jurnal tersebut di skrining yang akan di jadikan sampel hanya yang sesuai dengan kata kunci beserta rentan tahun 2019 sampai 2023.

HASIL PENELITIAN

Hasil Jurnal

Karakteristik Umum Literature

Pada bagian ini terdapat literature yang keasliannya dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil literature dalam penelitian literature review berisi tentang ringkasan dan pokok-pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian tabel dijabarkan apa yang ada didalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraph.

Tabel 2. Karakteristik umum dalam penyelesaian penelitian

No	Kategori	Jumlah	%
A. Tahun Publikasi			
1. 2019		2	13
2. 2020		1	7
3. 2021		1	7
4. 2022		9	60
5. 2023		2	13
	Jumlah	15	100
D. Metode			
1. Kuantitatif		15	100
	Jumlah	15	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Penelitian yang dilakukan literature review pada tahun 2019 sampai tahun 2023 dengan tahun publikasi yang bervariasi sebanyak 15 (100%) penelitian seluruhnya menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Analisis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja

Tabel 3. Analisis Literatur

No.	Nama	Judul	Tujuan	Hasil
1.	Pungki Andriani Setiadi dan I Made Narsa (2019)	Pengaruh Modal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Inovasi	Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur TIK dan pelatihan TIK secara signifikan mempengaruhi kinerja inovasi	Hasil penelitian infrastruktur TIK dan pelatihan TIK memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja inovasi
2.	Mudiantono (2019)	Analisis Pengaruh Jaringan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Serta Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Di Purwokerto)	Untuk menganalisis pengaruh jaringan, TIK, dan inovasi pada keunggulan kompetitif dan kinerja bisnis	Hasil penelitian jaringan, TIK, dan inovasi memiliki efek positif dan signifikan pada keunggulan kompetitif dan kinerja bisnis
3.	Maryam Odja, Hamzah, N, & Arifin, Z (2020)	Pengaruh Kompetensi SDM, Teknologi Informasi dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar	Untuk mengetahui teknologi informasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan	Hasil penelitian teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dinas lingkungan hidup kota Makassar
4.	Siskandar, Akhmad Shunhaji, Andi Subandi (2022)	Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru (Di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan)	Untuk mengkaji meneliti pengaruh kemampuan TIK dan budaya kerja terhadap kinerja guru	Hasil penelitian Efek positif dan signifikan keterampilan TIK dan budaya kerja guru terhadap kinerja guru
5.	Aswandy, Edy,	Analisa Pengaruh	Untuk mengkaji	Hasil penelitian Informasi

	and Tatik Mariyati (2022)	Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kewirausahaan Dan Kinerja UMKM	dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap kewirausahaan dan kinerja UKM	dan komunikasi teknologi, serta orientasi kewirausahaan, secara signifikan mempengaruhi kinerja UKM
6.	A. Mansyur, M. Edris, and M. Indaryani (2022)	Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara)	Untuk mengetahui dampak komunikasi organisasi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja karyawan	Hasil penelitian penggunaan teknologi harus dikembangkan lebih lanjut oleh pejabat desa
7.	Aku Nur Rahmadin, Muhammad Saleh, Shinta Esabella (2022)	Dampak Pelatihan dan Pendidikan terhadap Tingkat Kinerja Guru dengan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai Variabel Mediasi di Sekolah Dasar Negeri Telaga Baru Kabupaten Sumbawa Barat	Untuk mengetahui Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memediasi hubungan	Hasil penelitian pelatihan yang baik meningkatkan keterampilan TIK dan kinerja guru
8.	Mursid, M. C, Amnisa, N, Abdillah, F, & Aljihah, I (2022)	Pengaruh Perubahan Komunikasi Melalui Teknologi Informasi Digital Terhadap Kinerja Karyawan Akibat Dampak COVID-19	Untuk mengetahui dampak komunikasi digital terhadap kinerja karyawan selama COVID-19	Hasil penelitian dengan adanya teknologi informasi yang ada maka akan memudahkan seorang pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya, untuk berkomunikasi antar karyawan dan untuk kebutuhan lainnya
9.	Deni Rustandi, Junaedi, Suca Rusdian (2023)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya pada Kinerja Dosen yang Dimoderasi oleh Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)	Untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memoderasi hubungan antara kepuasan kerja dan kinerja	Hasil penelitian penerapan TIK memoderasi pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja dosen
10.	Abraham Affandy, Pardiman, Restu Millanigtyas (2022)	Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Malang)	Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, TI, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan	Hasil penelitian Kompetensi, teknologi informasi, dan komunikasi organisasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang
11.	Karunia Disatra, Ibnu Hajar, Salma Saleh (2022)	Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Personil Anggota	Untuk menentukan pengaruh manajemen pengetahuan, motivasi kerja, dan	Hasil penelitian Efek positif simultan dari manajemen pengetahuan, motivasi kerja, dan kepemimpinan pada kinerja polisi

		Kepolisian Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi POLDA Sultra	kepemimpinan terhadap kinerja polisi	
12.	Sri Mentari Pattola, Hasanah Nur, Abdul Muis Mappalotteng, Zainuddin (2022)	Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 5 Pangkep	Untuk mengetahui dampak pembelajaran berbasis TIK dan motivasi kerja terhadap kinerja guru	Hasil penelitian penerapan TIK dan motivasi kerja memiliki efek simultan pada kinerja guru
13.	Andi Umami Rahmah, A. Niniek F Lantara, Muhsin Wahid (2022)	Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kabupaten Gowa	Untuk menganalisis pengaruh pelatihan, kompetensi, dan motivasi terhadap kinerja pendidik	Hasil penelitian kompetensi instruktur atau pendidik sangat penting dan harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Motivasi juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja pendidik, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi secara signifikan memengaruhi kinerja guru, dan pelatihan merupakan cara efektif untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidik. Kompetensi yang memadai penting untuk memastikan proses pembelajaran yang berkualitas, dan kurangnya kompetensi dapat menghambat penilaian yang efektif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi pendidik melalui pelatihan dan dukungan yang tepat sangat penting untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran
14.	Eni Indriani, Neng Debi Husnun Salma (2021)	The Effect of Using Information and Communication Technology On The Performance of SMEs in Bandung During The Covid-19 Pandemic	Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UKM	Hasil penelitian variabel teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh pada kinerja UKM
15.	Lydia Karmila Sari (2023)	Pengaruh Komitmen Kerja, Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar	Untuk mengetahui dampak teknologi dan kompetensi komunikasi terhadap kinerja guru	Hasil penelitian Ada pengaruh positif Teknologi Informasi dan Kompetensi Komunikasi terhadap Kinerja Guru

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil analisis literature review terdapat 15 jurnal yang menyatakan bahwa dampak teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada praktik manajemen sumber daya manusia di era digital terdapat pengaruh positif dan signifikan. Dengan adanya pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja yang meningkat, didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja pada pegawai atau karyawan karena teknologi informasi dan komunikasi merupakan nilai terpenting untuk meningkatkan kinerja hal tersebut bisa di lihat berdasarkan jurnal yang didapat bahwa seluruh jurnal menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan mengenai dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengukuran kinerja karyawan dan penilaian kinerja, fokus pada peningkatan transparansi dan objektivitas evaluasi akan memberikan wawasan yang mendalam. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas:

1. Peningkatan Transparansi melalui Aksesibilitas Informasi

Dengan adopsi TIK, informasi terkait dengan kriteria evaluasi, tujuan kinerja, dan umpan balik menjadi lebih mudah diakses oleh karyawan. Ini mengurangi kesenjangan informasi antara manajer dan karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dalam proses penilaian.

2. Penggunaan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis Cloud

Sistem manajemen kinerja berbasis cloud memungkinkan penyimpanan data secara terpusat dan akses yang mudah dari berbagai lokasi. Hal ini memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki akses ke informasi yang sama, meningkatkan transparansi dalam penilaian kinerja.

3. Penilaian 360 Derajat untuk Perspektif yang Lebih Luas

TIK memungkinkan implementasi penilaian 360 derajat dengan lebih efisien, yang melibatkan umpan balik dari atasan, rekan kerja, dan bawahan. Dengan melibatkan berbagai perspektif, evaluasi menjadi lebih holistik dan transparan.

4. Otomatisasi Proses Evaluasi

Penggunaan TIK dalam proses penilaian kinerja dapat mengurangi bias subjektif dengan mengandalkan algoritma dan analisis data untuk memberikan evaluasi yang lebih objektif. Misalnya, sistem dapat memperhitungkan pencapaian tujuan dan kontribusi karyawan secara otomatis.

5. Penggunaan Metrik Kinerja yang Jelas dan Terukur

TIK memungkinkan penggunaan metrik kinerja yang jelas dan terukur, sehingga kriteria evaluasi menjadi lebih transparan bagi karyawan. Dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka, karyawan dapat lebih fokus pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja.

6. Melibatkan Karyawan dalam Proses Evaluasi

Platform TIK dapat digunakan untuk memfasilitasi partisipasi aktif karyawan dalam proses evaluasi. Ini termasuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan umpan balik tentang tujuan kinerja mereka, serta memberikan wawasan tentang bagaimana mereka dinilai.

7. Keamanan dan Privasi Data

Dalam konteks penilaian kinerja yang menggunakan TIK, penting untuk memastikan keamanan dan privasi data karyawan. Langkah-langkah yang tepat harus diambil untuk melindungi informasi sensitif dan menjaga kepercayaan karyawan dalam proses evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mansyur, M. Edris, and M. Indaryani. 2022. Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara). *J. Ekon. dan Bisnis Digit.*, 1(3), 201–215.
- Aan Putra, & Andriani, M. 2021. Systematic Literature Review: Media Video Blog (Vlog) on Learning. *Alauddin Journal of Mathematics Education Journal Homepage*, 3(1), 111–121.
- Aan, A., & Permana, J. 2018. PENGEMBANGAN PROTOTIPE SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRESTASI DAN BEASISWA UNDIKSHA (PRABA), 7(1), 37–49.
- Abraham Affandy., Pardiman., Restu Millanigtyas. 2022. Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Malang). *e–Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 10(15), 43–54.
- Aku Nur Rahmadin., Muhammad Saleh., Shinta Esabella. 2022. Dampak Pelatihan dan Pendidikan terhadap Tingkat Kinerja Guru dengan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai Variabel Mediasi di Sekolah Dasar Negeri Telaga Baru

- Kabupaten Sumbawa Barat. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(8), 2823-2834.
- Andi Ummi Rahmah., A. Niniek F Lantara., Muhsin Wahid. 2022. Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kabupaten Gowa. *PARADOKS: JURNAL ILMU EKONOMI*, 5(1), 99-113.
- Annissa, S., Musfiroh, I., dan Indriati, L. 2019. Perbandingan Metode Analisis Instrumen HPLC dan UHPLC : Article Review. *Farmaka*, 17(3), 189–197.
- Arief, M., Wirka, M., Setyawati, T, . 2020. Ileus Obstruksi : Case Report. *Jurnal Medikal Profession (MedPro)*. 2(1).
- Aswandy, Edy, and Tatik Mariyati. 2022. Analisa Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kewirausahaan Dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 31(1), 76–89.
- Chawla, D., & Joshi, H. 2019. Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India–An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*.
- Deni Rustandi., Junaedi., Suca Rusdian. 2023. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya pada Kinerja Dosen yang Dimoderasi oleh Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 179-194.
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Eni Indriani., Neng Debi Husnun Salma. 2021. The Effect of Using Information and Communication Technology On The Performance of SMEs in Bandung During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Administration, Business and Organization*, 2(3), 10-22.
- Hairi, P. J. 2020. Implikasi Hukum Pembatasan Sosial Bersekala Besar Terkait Pencegahan Covid-19. *Bidang Hukum Info Singkat*, 2.
- Indarsin, T., & Ali, H. 2017. Attitude toward Using m-Commerce: The Analysis of Perceived Usefulness Perceived Ease of Use, and Perceived Trust: Case Study in Iken Wholesale Trade, Jakarta–Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 2(11), 995-1007.
- Karunia Disatra., Ibnu Hajar., Salma Saleh. 2022. Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Personil Anggota Kepolisian Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi POLDA Sultra. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 6(2), 512-525.
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2019). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 8(2), 49-57.
- Maryam Odja., Hamzah, N., & Arifin, Z. 2020. Pengaruh Kompetensi SDM, Teknologi Informasi dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar. *Journal Of Management Science (JMS)*, 1(1), 105-119.

- Mudiantono. 2019. Analisis Pengaruh Jaringan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Serta Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Di Purwokerto). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 8(4), 74-84.
- Mursid, M. C., Amnisa, N., Abdillah, F., & Aljihah, I. 2022. Pengaruh Perubahan Komunikasi Melalui Teknologi Informasi Digital Terhadap Kinerja Karyawan Akibat Dampak COVID-19. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(2), 554-561.
- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. 2020. Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715-722.
- Oentario, Y dkk. 2017. Pengaruh Usefulness, Ease Of Use, Risk Terhadap Intention To Buy Online Patisserie Melalui Consumer Attitude Berbasis Media Sosial Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(1): 26-31.
- Pratama, A., Wulandari, S. Z., & Indyastuti, D. L. (2022). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(3), 355-368.
- Pungki Andriani Setiadi dan I Made Narsa. 2019. Pengaruh Modal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Inovasi. *E-JA: E JURNAL AKUNTANSI*, 29(2), 727-741.
- Sari, Lydia Karmila. 2023. Pengaruh Komitmen Kerja, Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(1), 29-48.
- Siskandar., Akhmad Shunhaji., Andi Subandi. 2022. Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru (Di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan). *Jurnal Statement*, 12(1), 9-23.
- Sri Mentari Pattola., Hasanah Nur., Abdul Muis Mappalotteng., Zainuddin. 2022. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 5 Pangkep. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2022, LP2M-Universitas Negeri Makassar, Prosiding Edisi 11*, 2467-2480.
- Wardani, N. A. K., & Putra, I. S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Behavioral Intention To Use penggunaan software akuntansi pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 60-74.
- Yadav, R., & Pathak, G. S. 2017. Determinants of consumers' green purchase behavior in a developing nation: Applying and extending the theory of planned behavior. *Ecological Economics*, 134, 114–122.